

SUSTAINABLE HOUSE: House Education About Plastic Waste Processing For Children

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Rumusan Masalah

1. Apa saja faktor yang menyebabkan anak sekolah dasar (SD) kurang memperhatikan pengelolaan sampah plastik?
2. Kurangnya edukasi dalam pemilahan sampah maupun pemanfaatan sampah plastik kepada masyarakat/anak-anak.
3. Seberapa efektif program edukasi tentang pengelolaan sampah plastik di sekolah dasar dalam meningkatkan kesadaran siswa?

1.2 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan dan kesadaran siswa tentang pengelolaan sampah plastik.
2. Mengevaluasi pengaruh program edukasi terhadap perubahan perilaku siswa dalam mengelola sampah plastik.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program edukasi.

1.3 Batasan

1. Fokus pada pemilahan sampah plastik yang masih layak digunakan atau didaur ulang.
2. Penelitian difokuskan pada anak-anak Sekolah Dasar (SD).
3. Edukasi berdasarkan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle).

1.4 Manfaat Penelitian

1. Mengurangi penggunaan sampah plastik yang tidak terkelola dengan baik.
2. Meningkatkan kesadaran anak-anak dalam memilah dan mengelola sampah.
3. Menciptakan lingkungan bersih dan sehat dengan memanfaatkan kembali sampah plastik.

BAB II

PEMBAHASAN

Faktor Penyebab Kurangnya Kesadaran Anak SD Tentang Pengelolaan Sampah Plastik

Minimnya kesadaran siswa SD dalam pengelolaan sampah plastik dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kurangnya peran serta orang tua dalam mendidik anak-anak mereka tentang pentingnya memilah sampah plastik. Edukasi formal yang belum optimal juga menjadi kendala. Menurut Teknologi Terapan untuk Pengabdian Masyarakat (2022), kebiasaan buruk dalam membuang sampah sembarangan yang dilakukan oleh orang tua sering kali ditiru oleh anak-anak, sehingga perilaku tersebut sulit diubah jika tidak ada pembiasaan sejak dini.

Strategi Sustainable House dalam Edukasi Sampah Plastik

1. **Penggunaan Media Interaktif:**

Sustainable House menyediakan sarana pembelajaran yang menarik, seperti permainan edukatif dan video pendek, untuk mengajarkan anak-anak tentang prinsip 3R. Media ini dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa secara menyenangkan (Nisaa, 2020).

2. **Workshop dan Demonstrasi:**

Anak-anak diajak untuk mempraktikkan langsung pemilahan sampah plastik melalui kegiatan yang melibatkan guru dan masyarakat. Hal ini membantu mereka memahami manfaat pengelolaan sampah plastik dalam kehidupan sehari-hari.

3. **Kolaborasi dengan Komunitas:**

Melibatkan komunitas lokal untuk mendukung program edukasi anak-anak, seperti bank sampah dan kelompok daur ulang. Hal ini menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran dan penerapan prinsip-prinsip ramah lingkungan.

Hasil dan Dampak Edukasi Sustainable House

Edukasi melalui Sustainable House dapat mengurangi jumlah sampah plastik yang tidak terkelola dengan baik. Selain itu, pendekatan ini meningkatkan kesadaran siswa terhadap dampak buruk plastik bagi lingkungan. Dengan meningkatkan kesadaran dan partisipasi siswa, Sustainable House juga membantu menciptakan generasi muda yang lebih peduli terhadap lingkungan.

BAB III

PENUTUP

Kesimpulan

Sustainable House menjadi solusi inovatif dalam memberikan edukasi pengelolaan sampah plastik kepada anak-anak SD. Melalui pendekatan edukasi interaktif dan kolaboratif, program ini berhasil meningkatkan kesadaran anak-anak tentang pentingnya prinsip 3R. Edukasi ini juga dapat memberikan dampak jangka panjang berupa terbentuknya kebiasaan baru yang lebih ramah lingkungan.

Saran

1. Pemerintah perlu mendukung program serupa dengan menyediakan infrastruktur yang memadai.
2. Sekolah dan komunitas harus memperkuat kolaborasi dalam pengelolaan sampah plastik.
3. Perlunya monitoring dan evaluasi terhadap keberhasilan program Sustainable House secara berkala.

DAFTAR PUSTAKA

1. Karuniastuti, N. (2013). **Pengaruh Sampah Plastik terhadap Lingkungan dan Kesehatan Manusia**. Jurnal Lingkungan Hidup, 5(3), pp. 45-50.
2. Nisaa, A. F. (2020). **Kebijakan Sampah Plastik di Indonesia: Analisis Implementasi dan Tantangan**. Jurnal Pengelolaan Lingkungan, 8(2), pp. 12-25.
3. Teknologi Terapan untuk Pengabdian Masyarakat (2022). **Mengatasi Perilaku Membuang Sampah Sembarangan melalui Edukasi**. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(1), pp. 45-60.